

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Potensi sumber daya alam Indonesia merupakan aset bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat berbasis lingkungan, dimana banyak sekali aktivitas masyarakat yang tergantung dengan alam. Lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (Irwan, 2014: 108). Permasalahan dan juga problematika dalam proses pemanfaatan sumber daya alam semakin tinggi berbanding dengan tingginya angka pertumbuhan penduduk yang berdampak pada beberapa aspek salah satunya kerusakan lingkungan. Kecamatan Takokak yang berada di wilayah selatan Kabupaten Cianjur memiliki sumberdaya alam dan juga potensi yang besar dalam pengembangan kawasan salah satunya pengembangan pada sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sebuah upaya nyata alternatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan keragaman bentang alam dengan melibatkan beberapa elemen. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pengembangan sektor pariwisata memang memerlukan konsep dan tujuan yang jelas sehingga daya dukung dan tarik dari wisata tersebut mampu menjadi sektor unggulan. Menurut (Ahman Sya, 2012), dukungan sosial ekonomi yang mantap, maka budaya manusia dapat menciptakan berbagai macam tata binaan yang mau tidak mau mengacu pada ruang, waktu, dan ilmu pengetahuan termasuk juga teknologi.

Dinamika yang terdapat dalam lingkungan sosial dapat menimbulkan penyesuaian perubahan sikap dan tindakan terhadap

lingkungan tempat manusia itu hidup, bahkan manusia mampu berlomba memanfaatkan alam demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan beberapa kelompok. Peran serta masyarakat mampu memberikan pengelolaan lingkungan yang menjadi sebuah interaksi khusus antara manusia dan lingkungannya. Partisipasi menjadi peranan penting dalam membuat suatu konsep yang harus dilakukan dari proses tahap perencanaan sampai pada implementasi di lapangan. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat lokal mampu memberikan sebuah batasan dalam pengelolaan kawasan yang terorganisir dan tepat guna.

Alternatif yang dapat dilakukan dalam mengelola pariwisata berbasis lingkungan masyarakat yaitu konsep ekowisata. Basuni dan Kosmaryandi (2008) menyatakan bahwa konsep ekowisata muncul sebagai akibat dari bentuk pengelolaan yang tidak lagi bersifat sentralistik melainkan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian dari pengelolaan. Menurut Honey (1999), ekowisata adalah perjalanan ke tempat-tempat yang rawan rusak, asli dan biasanya dilindungi sehingga diupayakan agar berdampak rendah dan biasanya dalam skala kecil.

Sektor pariwisata merupakan sektor unggulan Kabupaten Cianjur karena kontribusinya terhadap kemajuan perekonomian warga lokal dan potensi pariwisata cukup tinggi untuk dikembangkan. Meskipun perkembangan objek wisata belum sama rata dengan beberapa objek wisata yang masih merintis atau lokasinya tidak strategis. Keanekaragaman potensi sumber daya alam di kawasan Cianjur Selatan tidak kalah menarik dan potensinya cukup besar, hal tersebut harus dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai daya dukung dari perkembangan wilayah. Kecamatan Takokak merupakan suatu wilayah yang berada di Cianjur Selatan secara administrasi berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi. Daerah perbatasan yang tertinggal dari prioritas utama pembangunan tidak menyurutkan niat masyarakat dalam mengembangkan potensi wilayah salah satunya dengan memanfaatkan sektor pariwisata dari potensi alam dan budaya secara terorganisir.

Dampak degradasi lingkungan mulai terjadi akibat alih fungsi lahan dan hutan di Kecamatan Takokak dan dampaknya sudah dirasakan oleh masyarakat. Berbeda dengan pemanfaatan lingkungan untuk sektor pariwisata dengan tingkat kerusakan lingkungan yang minim.

Kesalahan dalam pengelolaan wisata berbasis lingkungan atau memanfaatkan alam merupakan sebuah ancaman yang besar bagi lingkungan dan keberlangsungan hidup masyarakat sekitar saat ini dan dimasa yang akan datang. Itu sebabnya pengelolaan dan penataan yang baik sesuai dengan kaidah harus dilakukan secara kompleks di lapangan. Penerapan ekowisata ini dirasa bisa diimplementasikan dalam proses pengembangan kawasan objek wisata Cigunung Tugu Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.

Ekowisata membantu mengedukasi pengunjung, menyediakan dana untuk pemeliharaan, secara langsung memberi keuntungan bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan politik masyarakat lokal, dan mempercepat penghormatan bagi budaya yang berbeda bagi hak asasi manusia. Dengan kata lain konsep ekowisata merupakan sebuah upaya pengembangan dan pemanfaatan suatu kawasan dengan berbasis lingkungan dan pendidikan sehingga pengembangan pariwisatanya bisa berkelanjutan. Kombinasi antara kedua harus menjadi sebuah inti tujuan utama dalam pembangunan yang dilaksanakan. Selanjutnya, adanya keterlibatan dan peran serta masyarakat baik secara perseorangan maupun kelompok mampu menjadi kontroling terhadap pembangunan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada dengan pengembangan wilayah.

Mempertimbangkan urgensi berdasarkan permasalahan pengelolaan kawasan ekowisata dengan memperdayakan masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan sektor ekowisata baik secara langsung maupun tidak mampu memberikan dampak bagi lingkungan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul **Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa**

## **Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa saja peran serta masyarakat dalam pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur?
- 1.2.2 Bagaimanakah bentuk pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur?

### **1.3 Definisi Operasional**

#### **1.3.1 Peran Serta Masyarakat**

Raharjo, (1985) dalam Dalimunthe (2007:51) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam program-program pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk fisik, material dan sumbangan pikiran dalam proses pembangunan nasional, dan telah disadari bersama bahwa partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam setiap bentuk dan proses pembangunan.

#### **1.3.2 Pengembangan**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

#### **1.3.3 Kawasan**

Pengertian kawasan menurut Undang-undang No.27 Tahun

2007 Pasal 1 Ayat 20 tentang Perencanaan Tata Ruang pengertian kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

#### **1.3.4 Ekowisata**

Ekowisata merupakan sebuah kawasan wisata berbasis dan berorientasi pada alam dengan meningkatkan aspek pengelolaan serta pelestarian lingkungan dan pendidikan. Buckley (2009: 2) menyebutkan bahwa komponen utama ekowisata adalah: produknya berbasis alam, manajemen minim dampak, pendidikan lingkungan, dan kontribusi pada konservasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.
- 1.4.2 Untuk mengetahui bentuk pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat secara praktis**

Penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.

### 1.5.2 Manfaat secara teoritis

#### 1. Bagi pemerintah

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam partisipasi pemerintah untuk terlibat aktif mengelola, mengawasi dan mengevaluasi dalam keberlangsungan pengembangan teoretis Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.

#### 2. Bagi Pengelola

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam proses pengelolaan dan peningkatan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.

#### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai suatu acuan masyarakat dalam meningkatkan peran sertanya dalam ikut mengelola Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur secara optimal.

#### 4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan tentang bentuk Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Cigunung Tugu di Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur.